

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada prinsipnya, akuntansi menggambarkan prosedur yang digunakan manajer untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Berlandaskan akuntansi, data entitas dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkewajiban khusus. Metode akuntansi yang tersirat memiliki target yaitu untuk memanasifestasikan data bagi pihak-pihak yang berkewajiban khusus. Entitas wajib menandai berbagai pihak yang berkewajiban khusus, selanjutnya entitas patut mengerti keperluan informasi tersebut (Diana & Setiawati, 2011:14).

Sistem informasi akuntansi menggambarkan sistem yang berperan untuk menggabungkan dan merapikan data mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan entitas. Data tersebut kemudian dikonversikan menjadi laporan yang berguna bagi pihak manajemen untuk melangsungkan perencanaan dan menyajikan pengoperasian yang layak untuk melindungi aset-aset organisasi. Ketika entitas atau kelompok menghadapi kesusahan untuk menunjukkan kewaspadaan terhadap performanya maka ia akan kerap menghadapi kesusahan saat melacak akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang dikendalikan, oleh karena itu sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan. Sistem informasi akuntansi yang efisien berperan signifikan bagi kesuksesan berkepanjangan entitas manapun.

Kegunaan sistem informasi akuntansi untuk entitas antara lain: (1) Menyajikan informasi yang presisi dan *on time* sehingga bisa melangsungkan kegiatan utama terhadap *value chain* secara efisien; (2) Menaikkan kualitas dan memangkas ongkos produksi dan jasa yang dibuat; (3) Menaikkan efektivitas; (4) Meningkatkan keahlian dalam pengambilan keputusan; (5) Meningkatkan *sharing knowledge*; (6) Meningkatkan efektivitas kerja pada sektor keuangan (Tim Zahir, 2021).

Berdasarkan kegunaan tersebut, sistem informasi akuntansi mulai dikembangkan seiring berjalannya waktu. Teknologi *cloud* mulai ditemukan dan dikembangkan secara bertahap untuk menjadikan teknologi terbaik dalam memberikan laporan keuangan. Teknologi *cloud* dan platform bisnis menjadi dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Sedangkan akuntansi berbasis *cloud* atau *cloud accounting* telah banyak diketahui dan dipakai. Hanya sedikit orang yang dapat menguasai kegunaan dari *cloud accounting* khususnya terhadap hubungannya dengan *software* akuntansi *desktop* (Priharto, 2019).

Akuntansi berbasis *cloud* kenyataannya sangat identik dengan akuntansi berbasis *desktop*, tetapi dengan satu divergensi utama, yaitu perangkat lunak akuntansi *cloud* membenahi dan mengatur data pada peladen (*server*) pusat yang disalurkan melalui internet. Pengguna perangkat lunak ini dapat merapikan dan mengakses data mereka via peladen jarak jauh, berbeda dengan perangkat lunak akuntansi berbasis *desktop* yang menyimpan data prima di komputer atau peladen lokal. Seiring berjalannya waktu, reputasi perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud*

dijadikan sebagai acuan transmisi perangkat lunak terbesar, hal ini mengakibatkan para *developer* melakukan ekspansi berbagai fitur yang sesuai untuk entitas dari berbagai bentuk.

Manfaat yang dapat diberikan dari menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* yaitu: (1) perkiraan proyek; (2) mengotomatiskan fungsi akuntansi dari pembukuan manual; (3) pemugaran data waktu nyata; (4) pemangkasan biaya; (5) pengaturan hutang & piutang dagang dengan mudah; (6) manajemen arus kas; dan (7) pembuatan laporan keuangan dengan mudah (Gametecno, 2019).

Banyak perusahaan yang sudah menyediakan jasa *cloud accounting*, salah satunya adalah *Zahir Accounting*. *Zahir Accounting* telah dipakai oleh lebih dari 30.000 perusahaan berukuran kecil, menengah dan besar dengan lebih dari 50.000-an pengguna di dalam dan luar negeri. Jumlah tersebut seiring berkembang dengan produk-produk *Zahir* yang baru. Saat ini *Zahir* sudah hadir di lebih dari 30 kota di Indonesia berupa kantor utama dan cabang, gerai, agen dan *reseller*.

Pada tahun 2019 silam, *Zahir Accounting* meluncurkan aplikasi berbasis *cloud* untuk melakukan pembukuan sehingga memudahkan pelaku usaha maupun UMKM yang ingin berkembang. Tetapi dalam menggunakan aplikasi tersebut ada juga kelemahan yang selalu muncul di satu sisi bahwa ada pelaku usaha atau UMKM yang tidak terlalu mengikuti perkembangan teknologi sehingga mempersulit usaha tersebut. Sehingga menyebabkan kualitas informasi akuntansi pelaku bisnis atau UMKM tidak efektif. Untuk membantu semua penggunanya

untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga bisa digunakan oleh penggunanya untuk mengambil keputusan yang tepat.

Salah satu cara untuk menilai penerimaan sebuah perusahaan terhadap suatu teknologi informasi digunakan sebuah model bernama *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT mengutarakan empat komponen inti dari toleransi pemakai dan pemakaian sistem informasi yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, dan *behavioral intention* (Venkatesh *et al.*, 2003). Keempat komponen ini dapat menggambarkan tingkat penerimaan Zahir Accounting berbasis cloud bagi para pemakainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan merencanakan penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan Zahir *Online* Dengan Menggunakan Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah ini, peneliti akan mengemukakan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *performance expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir *Online*?
2. Apakah *effort expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir *Online*?

3. Apakah *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir Online?
4. Apakah *facilitating condition* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir Online?
5. Apakah *behavioral intention* berpengaruh terhadap *use behavioral* Zahir Online?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *performance expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir Online.
2. Untuk mengetahui apakah *effort expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir Online.
3. Untuk mengetahui apakah *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir Online.
4. Untuk mengetahui apakah *facilitating condition* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir Online.
5. Untuk mengetahui apakah *behavioral intention* berpengaruh terhadap *use behavioral* Zahir Online.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan masukan baru terkait area penelitian yang berbasis *cloud accounting*.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tingkat penerimaan *cloud accounting* selama ini dan tingkat risiko di dalam proses implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *cloud*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, yang secara garis besar isi skripsi dan penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini terdiri dari landasan teori yang berisi pengertian dan definisi yang berasal dari kutipan buku, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi. Selain itu terdapat beberapa *review* literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan validasi temuan.

Bab IV Analisa Penelitian. Bab ini terdiri dari eksplanasi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk peneliti berikutnya.

